

ANALISIS KARYA KRIYA LOGAM ALUMINIUM DENGAN TEKNIK TEKAN KARYA SISWA DI SMA LABSCHOOL UNESA 1 SURABAYA

Lia Andriani, Indah Chrysanti Angge

Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

email: liaandriani.19021@mhs.unesa.ac.id

Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

email: indahangge@unesa.ac.id

Abstrak

Mempelajari suatu karya kriya logam kemampuan atau keahlian untuk mengubah segala sesuatu menjadi bernilai tinggi dalam penggunaannya. Karya kriya logam adalah satu seni yang perlu dikembangkan dan perlu dilestarikan dan dikembangkan terutama dalam ranah pendidikan. Perlu pengetahuan dalam pembuatan dan kelestarian seni kriya logam kedepannya, agar generasi anak bangsa dapat melestarikannya dan menumbuhkan rasa memiliki terhadap warisan budaya Indonesia.

Penelitian “Analisis Karya Kriya Logam Aluminium dengan Teknik Tekan Karya siswa di SMA *Labschool* Unesa 1 Surabaya” dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses, hasil karya, dan hasil analisis karya kriya logam aluminium teknik tekan pada siswa kelas XII IPA 1. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman siswa dalam pembuatan karya kriya logam aluminium dengan teknik tekan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif yang artinya penulis perlu menarik data yang berkualitas untuk diteliti, kemudian dijelaskan dengan menggunakan pendeskripsian berdasarkan fakta atau nyata dari suatu objek yang diteliti. Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mengetahui prosedur yang digunakan penulis pada penelitiannya dengan melakukan observasi partisipatif, wawancara terstruktur, dan studi dokumentasi.

Pembelajaran dilakukan dengan penyampaian materi, penugasan, dan proses berkarya seni kriya logam menggunakan aluminium ketebalan 0,2mm ukuran 20 x 30 cm dengan menggunakan teknik tekan. Berdasarkan hasil analisis, dalam pembuatan sketsa siswa kelas XII IPA 1 sangat kreatif dan inovatif terlihat dari berbagai macam objek yang digunakan, misalnya bunga, hewan, bahkan organ tubuh. Penggunaan alat dan bahan siswa sudah baik dilihat dari berbagai macam alat yang digunakan untuk menekan aluminium seperti sendok, stik drum, ujung pensil, dan lain-lain. Sedangkan dalam proses berkarya bisa dikatakan siswa sangat baik dan cakap dalam memahami materi yang sudah dijelaskan pada pertemuan pertama dan menerapkannya. Tahap *finishing* bisa dikatakan siswa baik dalam pewarnaan meski ada satu siswa yang tidak mewarnai karyanya, namun dalam tahap tekstur banyak siswa yang kurang detail atau kurang penuh ke seluruh permukaan karya sehingga menimbulkan kesan tahap *finishing* belum selesai dan bahkan ada yang tidak membuat tekstur permukaan logam aluminiumnya.

Pembelajaran kriya logam aluminium dengan teknik tekan oleh siswa kelas XII IPA 1 bisa dikatakan berhasil, dikarenakan lebih banyak siswa mendapat kategori nilai sangat baik berjumlah 11 orang, siswa dengan nilai kategori baik berjumlah 9 orang, serta siswa mendapat kategori cukup berjumlah 3 orang, siswa mendapat nilai kurang berjumlah 2 orang, dan tidak ada siswa yang mendapat kategori nilai sangat kurang. Dapat disimpulkan hasil berkarya kriya logam aluminium dengan teknik tekan kelas XII IPA 1 di SMA *Labschool* Unesa 1 Surabaya mendapatkan hasil yang maksimal.

Kata Kunci : Kriya Logam, Teknik Tekan, SMA *Labschool* Unesa 1 Surabaya.

Abstract

Research "Analysis of Aluminum Metal Craft Works with Press Techniques Student work at Learning a metal craft is the ability or skill to turn everything into high value. in use. Metal craft is an art that needs to be preserved and developed, especially in the realm of education. Knowledge is needed in the manufacture and preservation of metal craft art in the future, so that generations of the nation's children can preserve it and foster a sense of belonging to Indonesia's cultural heritage.

Research "Analysis of Aluminum Metal Craft Works with Press Techniques Student work at SMA Labschool Unesa 1 Surabaya" with the aim of knowing and describing the process, work, and results of analysis of aluminum metal craft work press technique in grade XII Science 1 students. This research was conducted to provide students knowledge and experience in making aluminum metal crafts with press techniques.

The research method used is a descriptive qualitative research method which means that the author needs to draw quality data to be researched, then explained using a description based on facts or real from an object under study. Data collection techniques were carried out to determine the procedures used by the author for his research by conducting participatory observations, structured interviews, and documentation studies.

Learning is carried out by delivering material, assignments, and the process of creating metal craft art using 0.2mm thickness aluminum measuring 20 x 30 cm using press techniques.

Based on the results of the analysis, in sketching class XII Science 1 students are very creative and innovative as seen from various kinds of objects used, such as flowers, animals, and even organs.

The use of student tools and materials is good seen from the various tools used to press aluminum such as spoons, drumsticks, pencil tips, and others.

While in the process of working, it can be said that students are very good and capable in understanding the material that has been explained at the first meeting and applying it.

The finishing stage can be said to be good students in coloring even though there is one student who does not color his work, but in the texture stage many students lack detail or are less full to the entire surface of the work so that it gives the impression that the finishing stage is not finished and some even do not extract the aluminum metal surface.

Learning aluminum metal crafts with press techniques by class XII Science 1 students can be said to be successful, because more students who got very good score categories totaled 11 people, students with good category scores totaled 9 people, and students who got enough categories totaled 3 people, students who scored less than 2 people, and no students who got very less score categories. It can be concluded that the results of aluminum metal craft work with class XII science 1 press techniques at SMA Labschool Unesa 1 Surabaya get maximum results.

Keywords: Metal Crafts, Press Technique, SMA Labschool Unesa 1 Surabaya.

PENDAHULUAN

Karya kriya logam merupakan kesenian yang perlu dilestarikan dan dikembangkan terutama dalam ranah pendidikan perlu pengetahuan dalam pembuatan dan kelestarian seni kriya logam kedepannya. Penelitian dilakukan untuk mengetahui proses berkarya, hasil karya, hasil analisis karya kriya logam aluminium dengan teknik tekan pada siswa kelas XII IPA 1 SMA *Labschool* Unesa 1.

Kriya logam perlu dilestarikan dan dikembangkan terutama dalam ranah pendidikan, pembelajaran yang diadakan bertujuan untuk kelestarian karya kriya logam dalam dunia pendidikan agar generasi anak bangsa dapat melestarikannya dan menumbuhkan rasa memiliki terhadap warisan budaya Indonesia. Pengenalan karya kriya logam aluminium dengan teknik tekan dapat dilakukan melalui pembelajaran di Sekolah Menengah Atas kelas XII. Kesesuaian materi pembelajaran dengan Kompetensi Dasar kelas XII 3.1 mempelajari konsep, unsur, prinsip, bahan, serta teknik berkarya seni rupa (logam). 4.1 Berkreasi karya seni rupa dua dimensi berdasarkan imajinasi dengan berbagai media, teknik dan kriya logam pada kelas XII di SMA *Labschool* Unesa 1 Surabaya.

Penelitian “Analisis Karya Kriya Logam Aluminium dengan Teknik Tekan Karya siswa di SMA *Labschool* Unesa 1 Surabaya” dengan tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses, hasil karya, dan hasil analisis karya kriya logam aluminium teknik tekan pada siswa kelas XII IPA 1. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman siswa dalam pembuatan karya kriya logam aluminium dengan teknik tekan.

Pengertian kriya logam menurut Indah Chrysanti Angge (2015 : 1) Sesuatu yang dibuat dengan tangan, dengan keterampilan tangan yang tinggi. Kriya logam akan berdampak lebih jika memiliki kriteria yang terfokus belakngnya. Dengan kata lain, karya harus memenuhi empat kriteria dalam penilaian kriya logam teknik tekan:

- a. Pembuatan gambar sketsa sesuai dengan materi yang diberikan (keseimbangan dan proporsi).
- b. Mengenal fungsi bahan dan alat yang digunakan dalam berkarya kriya logam

- c. Proses berkarya kriya logam (timbulnya aluminium, kerapian, sobek atau tidaknya aluminium).
- d. Penyelesaian akhir dan hasil karya kriya logam (tekstur, warna dan pigura).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian adalah kualitatif-deskriptif yang artinya penulis perlu menarik data yang berkualitas untuk diteliti, kemudian dijelaskan dengan menggunakan pendeskripsian berdasarkan fakta atau nyata dari suatu objek yang diteliti. Karya kriya logam aluminium dengan tekmmik tekan siswa kelas XII SMA *Labschool* Unesa 1 sejumlah 25 karya denga ukuran 20cm x 30cm.

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mengetahui prosedur yang digunakan penulis pada penelitiannya.

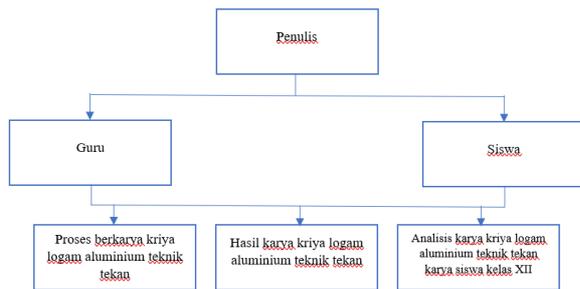
- a. Observasi partisipatif, dalam pembelajaran penulis diwajibkan terlibat langsung dengan siswa dalam pembuatan karya kriya logam aluminium teknik tekan
- b. Wawancara terstruktur dilakukan secara bertahap dan runtut serta memberi pertanyaan kepada guru seni budaya SMA *Labschool* Unesa 1 Surabaya.
- c. Studi Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan bukti data dari berbagai sumber pendukung, berupa foto maupun video siswa kelas XII yang sedang berkarya kriya logam aluminium teknik tekan, dokumentasi proses pembuatan karya kriya logam subjek, serta hasil karya kriya logam aluminium teknik tekan siswa kelas XII di SMA *Labschool* Unesa 1.

Teknik analisis data dilakukan dengan cara mereduksi data, penyajian data, dan simpulan verifikasi. Validitas data dalam penelitian ini menggunakan angket atau alat pengumpulan data. Uji coba instrumen penelitian yang dilakukan pada seluruh siswa kelas XII IPA 1 SMA *Labschool* Unesa 1.

KERANGKA TEORETIK

Menempatkan ide ke dalam bentuk abstrak untuk mengklasifikasikan sesuatu yang kemudian akan direpresentasikan dalam maksud tertentu. (Soedjadi, 2000 : 14). Dalam pembuatan kriya logam penulis memberikan pembelajaran tentang kriya logam sebagai berikut:

Tabel 1. Skema Alur Penelitian



Penulis melakukan penelitian yang melibatkan guru seni budaya dan siswa kelas XII IPA 1 tentang Analisis Karya Kriya Logam Aluminium dengan Teknik Tekan di SMA *Labschool* Unesa 1 Surabaya. Berikut indikator pembelajaran yang dilakukan penulis di kelas XII IPA 1:

- a. Pertemuan pertama presentasi materi konsep, unsur, dan prinsip berkarya seni rupa 2D dan kriya logam.
- b. Pertemuan kedua penulis membantu dan mengkoordinir siswa membuat dan mengumpulkan sketsa, alat, dan bahan berkarya kriya logam.
- c. Pertemuan ketiga siswa merealisasikan sketsa ke aluminium dengan menjiplaknya sesuai sketsa yang dibuat dan menekan objek karyanya.
- d. Pertemuan keempat melanjutkan menekan logam aluminium dengan alat yang ada disekitar.
- e. Pertemuan kelima melanjutkan teknik menekan logam, memberi tekstur, dan pewarnaan pada media karya kriya logam aluminium.
- f. Pertemuan keenam pengumpulan karya siswa dan penulis melakukan penilaian pada karya kriya logam aluminium dengan teknik tekan siswa kelas XII IPA 1 SMA *Labschool* Unesa 1 Surabaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Berkarya Kriya Logam Aluminium dengan Teknik Tekan

Proses berkarya seni kriya logam menggunakan aluminium dengan teknik tekan untuk siswa kelas XII IPA 1 SMA *Labschool* Unesa 1 pada pertemuan pertama penulis memberikan materi tentang kriya logam, pertemuan ketiga, keempat, dan kelima pelaksanaan praktek pembuatan karya kriya logam aluminium teknik tekan. Siswa sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, dilihat dari kesiapan bahan dan alat yang digunakan siswa untuk mengikuti pembelajaran dan praktek membuat karya kriya logam aluminium dengan teknik tekan.

Kegiatan perencanaan dilakukan sebelum proses pembelajaran dimulai. Perencanaan yang dilakukan meliputi RPP kriya logam yang menampilkan alat, bahan dan media yang digunakan dalam berbagai macam teknik pembuatan kriya logam salah satunya teknik tekan. *Powerpoint* yang ditampilkan pada awal materi mengenai berbagai macam alat, bahan, dan teknik pembuatan karya kriya logam aluminium. Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, terlebih dahulu dibuat RPP di antaranya adalah standar kompetensi, kompetensi dasar, alokasi waktu, indikator, tujuan pembelajaran, informasi yang akan disajikan, sumber yang akan digunakan, dan media yang akan digunakan. Indikator pembelajaran yang dirumuskan yaitu: memilih objek seni rupa dua dimensi, membuat sketsa rancangan karya kriya logam aluminium dengan teknik tekan, merealisasikan sketsa yang disetujui oleh penulis ke media logam aluminium.

Media berkarya yang digunakan dalam penelitian ini adalah plat aluminium dengan ketebalan 0,2mm dengan ukuran 20cm x 30cm. Keperluan bahan praktek yang digunakan seperti pensil, penghapus, kertas, spon eva, bolpoin yang tumpul dan tintanya kosong, gunting, lem kertas, dan alat tumpul yang bisa digunakan menekan aluminium seperti sendok dan lainnya.

Penilaian yang dilakukan melalui hasil karya berdasarkan beberapa aspek yaitu pembuatan gambar sketsa, penggunaan bahan dan alat, proses berkarya kriya logam, dan hasil karya kriya logam aluminium dengan teknik tekan.

Pelaksanaan pembelajaran di SMA *Labschool* Unesa 1 mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Pada pertemuan pertama penulis mengucapkan salam, mengecek kehadiran siswa, dan menyampaikan materi pembelajaran seni kriya melalui *powerpoint* dan contoh berbagai karya kriya logam.



Gambar 1. Penulis menyampaikan materi pembelajaran (Dokumentasi : Lia Andriani, 2023)

Penulis menjelaskan tentang bahan dan alat yang akan digunakan untuk pembuatan beserta pembuatan karya kriya logam aluminium dengan teknik tekan.



Gambar 2. Siswa membuat sketsa sesuai kreativitas (Dokumentasi : Lia Andriani, 2023)

Pertemuan kedua, siswa menyiapkan alat dan bahan dalam praktik berkarya kriya logam aluminium, siswa juga membuat sketsa pada kertas dan dikonsultasikan kepada penulis.



Gambar 3 Siswa membuat sketsa dan menempelkannya ke media aluminium

(Dokumentasi : Lia Andriani, 2023)

Pada langkah merealisasikan sketsa ke atas aluminium, masing-masing siswa dengan cara merekatkan kertas desain yang disetujui oleh penulis menggunakan lem kertas pada permukaan aluminium, apabila kertas sudah kering maka dilakukan proses pemidahan desain dengan mengikuti desain yang dibuat menggunakan bolpoin yang tumpul.



Gambar 4. Siswa melakukan penekanan pada aluminium

(Dokumentasi : Lia Andriani, 2023)

Siswa melakukan penekanan pada bagian negatif untuk membuat bentuk cekung. Dalam bagian tersebut siswa melakukan dengan perlahan agar logam tidak sobek dan membentuk sesuai dengan desain.



Gambar 5. Siswa melakukan finishing
(Dokumentasi : Lia Andriani, 2023)

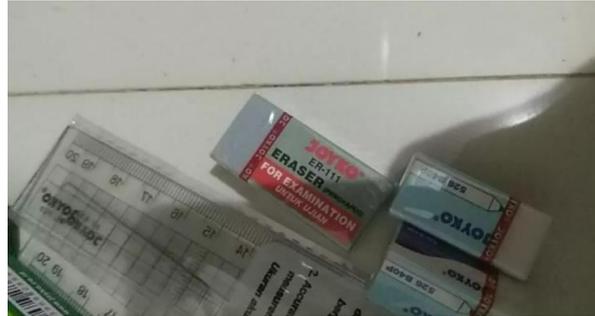
Selanjutnya siswa memberi tekstur pada bagian *background* objek dan melanjutkan memberi warna pada bagian *point of interest* dari desain yang dibuat. Kemudian penulis memeriksa hasil karya siswa yang sudah jadi tersebut, lalu melapisi hasil karya dengan menggunakan *pylox matte* kemudian *pilox glossy*. Setelah proses pembelajaran selesai, penulis menilai semua karya yang telah terkumpul.

Pembelajaran seni kriya logam aluminium dengan teknik tekan di SMA *Labschool Unesa 1* pada kelas XII IPA 1 diikuti siswa dengan sangat antusias. Terlihat dari sikap serius dan kesiapan siswa dalam menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan. Proses penekanan membutuhkan kecermatan dan ketelitian dalam menekan logam aluminium sesuai sketsa, hal ini merupakan bagian yang paling sulit dilakukan siswa dalam pembuatan karyanya. Bahan dan alat yang digunakan adalah sebagai berikut:



Gambar 6. Pensil
(Dokumentasi : Lia Andriani, 2023)

Pensil adalah alat yang diperlukan untuk menggambar sketsa. Pensil juga digunakan untuk menekan aluminium pada bagian negatif untuk membuat cekungan, namun harus dipastikan ujung pensil harus tumpul dan halus, jika ujung pensil terlalu tajam akan merobek aluminium.



Gambar 7. Penghapus
(Dokumentasi : Lia Andriani, 2023)

Penghapus adalah alat yang diperlukan untuk membuat sketsa. Jika terjadi kesalahan pada gambar, dapat menggunakan penghapus untuk menghilangkan sketsa atau coretan yang tidak perlu dan ingin dihilangkan. Penghapus gambar yang baik adalah yang lembut dan lentur, sehingga saat menghapus coretan pensil dapat mengurangi resiko rusaknya kertas.



Gambar 8. Kertas
(Dokumentasi : Lia Andriani, 2023)

Dalam pembuatan karya kriya logam aluminium teknik tekan memerlukan kertas tipis untuk ditempelkan pada aluminium.



Gambar 9. Aluminium

(Dokumentasi : Lia Andriani, 2023)

Lembaran logam yang digunakan dalam pembuatan karya ini memiliki ketebalan 0,2mm. Lembaran logam sangat tipis, sehingga mudah dibentuk dengan menggunakan tangan.



Gambar 10. Spon eva atau spon ati

(Dokumentasi : Lia Andriani, 2023)

Spon eva atau spon ati ini digunakan sebagai alas aluminium ketika media aluminium ditekan. Ukuran spon karet yang digunakan adalah seukuran sama dengan lembaran aluminium, dan spon karet yang digunakan 1 lapis. Fungsi dari spon karet yang digunakan adalah untuk memudahkan proses pembuatan karya lebih bervolume saat ditekan, serta dapat menciptakan efek tiga dimensi yang baik.



Gambar 11. Pigura

(Dokumentasi : Lia Andriani, 2023)

Gambar 11. adalah pigura yang digunakan untuk membingkai karya kriya logam aluminium yang telah selesai. Pigura berfungsi sebagai *display* karya agar karya lebih rapi dan aman.



Gambar 12. Gunting

(Dokumentasi : Lia Andriani, 2023)

Gunting berfungsi untuk memotong lembar aluminium menjadi ukuran 20x30cm, maka dari itu gunting yang digunakan harus besar dan tebal agar cukup kuat dan cepat untuk memotong aluminium.



Gambar 13. Lem Kertas

(Dokumentasi : Lia Andriani, 2023)

Lem digunakan untuk merekatkan kertas hvs yang sudah terdapat desain ke permukaan aluminium, dengan cara lem dioleskan pada permukaan aluminium secara merata lalu direkatkan pada kertas desain sampai lem kering.



Gambar 14. Bolpoin

(Dokumentasi : Lia Andriani, 2023)

Bolpoin yang digunakan dalam berkarya kriya logam aluminium dengan teknik tekan menggunakan bolpoin yang berujung tumpul. Disini bolpoin digunakan untuk memindah desain ke atas permukaan aluminium.



Gambar 15. Alat yang bisa digunakan untuk menekan bahan logam

(Dokumentasi : Lia Andriani, 2023)

Berbagai alat bisa digunakan untuk menekan logam aluminium, bisa menggunakan sendok, pulpen yang tintanya telah habis atau benda tumpul lainnya yang memiliki ujung tumpul.

Hasil Karya Kriya Logam Aluminium dengan Teknik Tekan

Pembelajaran seni kriya logam dengan teknik tekan telah dilaksanakan di SMA *Labschool* Unesa 1 yang berjumlah 25 siswa. Dalam penilaian ditentukan berdasarkan pembuatan gambar sketsa, penggunaan bahan dan alat, proses berkarya kriya logam, dan tahap penyelesaian *finishing* dan hasil karya.

Dari keempat aspek tersebut masing-masing ini memperoleh skor 25, sehingga total keseluruhan nilai maksimal 100. Nilai akhir hasil kerja siswa ditentukan oleh keempat faktor tersebut dan dipecah menjadi beberapa kategori nilai, di antaranya sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Rentang nilai kategori tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Rentang Nilai

NO.	Rentang Nilai	Kategori
1.	91-100	Sangat Baik
2.	81-90	Baik
3.	71-80	Cukup
4.	61-70	Kurang
5.	0-60	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel rentang total siswa yang memperoleh nilai 91 sampai 100 termasuk

kedalam kategori sangat baik. Siswa dengan nilai 81 sampai 90 termasuk dalam kategori baik. Siswa dengan nilai 71 sampai 80 termasuk dalam kategori cukup. Siswa yang memperoleh nilai 61 sampai 70 dikategorikan kurang. Serta nilai 0 sampai 60 kategori sangat kurang.

Hasil Instrumen Penilaian dan Analisis Karya Kriya Logam Aluminium dengan Teknik Tekan

Salah Satu Kategori Siswa yang Mendapat Kategori Nilai “SANGAT BAIK”



Gambar 16. Karya dari Ananda Carolin Mikhauli T.
(Dokumentasi : Lia Andriani, 2023)

Menggambar sketsa desain sesuai dengan materi yang diberikan (keseimbangan dan proporsi) mendapat skor 23. Mengenal fungsi bahan dan alat yang digunakan dalam berkarya kriya logam mendapat skor 24. Proses berkarya kriya logam (timbulnya aluminium, kerapian, sobek atau tidaknya aluminium) mendapat skor 24. Penyelesaian akhir dan hasil karya kriya logam (tekstur, warna, dan pigora) mendapat skor 24.

Penilaian digunakan penulis dalam mengukur kinerja siswa. ANANDA CAROLIN MIKHAULI, siswa kelas XII IPA 1 SMA *Labschool* Unesa 1 memperoleh kategori nilai SANGAT BAIK dengan skor 95.

Burung merak menjadi objek inspirasi Ananda Carolin membuat karya kriya logam, Dalam karya ini Ananda menggambarkan burung merak sebagai objek berkarya kriya logam aluminium teknik tekan. Karya ini berjudul peacock yang artinya burung merak.

Ananda dalam pembuatan sketsa gambar mendapatkan kategori sangat baik, dari segi proporsi dan keseimbangan yang tepat, sehingga memberikan kesan yang enak saat dipandang.

Dapat dilihat dari karyanya Ananda dapat menggunakan alat dan bahan secara maksimal, ia mendapat kategori sangat baik dalam penilaian penggunaan alat dan bahan. Pada bagian runcing Ananda bisa membuat objek timbul tanpa sobek.

Dalam proses berkarya Ananda dikategorikan siswa yang mendapat nilai sangat baik karena cepat memahami teknik tekan dan mengaplikasikannya. Ananda bisa membuat objek timbul tanpa sobek, seperti yang diketahui objek siku rucing seperti ini sangat sulit dan rawan sobek saat ditekan.

Penggunaan warna dalam karya ini menggunakan berbagai warna namun secara anatomis terlihat tepat. Ananda dikategorikan mendapat nilai sangat baik dalam mengolah dan menumpuk warna pada objek karya kriya logamnya. Komposisi tekstur garis pada bagian background juga sudah membuat kesan penggambaran objek terlihat lebih hidup.

Salah Satu Kategori Siswa yang Mendapat Kategori Nilai “BAIK”



Gambar 17. Karya dari Taufiqur Rizky
(Dokumentasi : Lia Andriani, 2023)

Menggambar sketsa desain sesuai dengan materi yang diberikan (keseimbangan dan proporsi) mendapat skor 22. Mengenal fungsi bahan dan alat yang digunakan dalam berkarya kriya logam mendapat skor 21. Proses berkarya kriya logam (timbulnya aluminium, kerapian, sobek atau tidaknya aluminium) mendapat skor

21. Penyelesaian akhir dan hasil karya kriya logam (tekstur, warna, dan pigora) mendapat skor 21.

Instrumen penilaian digunakan penulis dalam mengukur kinerja siswa. TAUFIQUR RIZKY RAHMADANI siswa kelas XII IPA 1 SMA *Labschool* Unesa 1 memperoleh kategori nilai BAIK dengan skor 85.

Seperti jenis burung pada umumnya burung yang jantan akan lebih menarik dari segi warna, syaap, dan bentuk tubuh. Hal ini digunakan untuk menarik lawan jenis. Seperti merak jantan mempunyai warna biru dan hijau yang lebih menarik daripada merak betina yang dominan warna bulunya coklat. Burung merak jantan memiliki bulu ekor yang indah dan ini menjadi salah satu ide yang digunakan oleh Taufiqur dalam berkarya.

Taufiqur dalam pembuatan sketsa gambar mendapatkan kategori sangat baik, dari segi proporsi dan keseimbangan yang tepat, sehingga memberikan kesan yang enak saat dipandang.

Penggunaan bahan dan alat Taufiqur mendapat kategori sangat baik dimana dalam penggunaan alat Taufiqur berhasil menggunakan berbagai macam alat yang ada disekitar.

Dalam proses berkarya Taufiqur dikategorikan siswa yang mendapat nilai sangat baik karena cepat memahami teknik tekan dan mengaplikasikannya.

Penggunaan warna dalam karya ini menggunakan warna biru, hijau dan kuning pucat memberikan kesan dingi pada karya. Warna biru digunakan pada tubuh merak, hijau pada ekor dan kuning pada lingkaran ekor merak. Taufiqur dikategorikan mendapat nilai sangat baik dalam mengolah dan menumpuk warna pada objek karya kriya logamnya. Komposisi tekstur titik dan lingkaran runcing pada bagian background juga sudah membuat kesan penggambaran objek terlihat lebih hidup. Namun tekstur lingkaran pada background sedikit mengganggu dan menurut penulis lebih baik secara keseluruhan memakai tekstur titik.

Salah Satu Kategori Siswa yang Mendapat Kategori Nilai "CUKUP"



Gambar 18. Karya dari Garneta Fawni A.
(Dokumentasi : Lia Andriani, 2023)

Menggambar sketsa desain sesuai dengan materi yang diberikan (keseimbangan dan proporsi) mendapat skor 20. Mengenal fungsi bahan dan alat yang digunakan dalam berkarya kriya logam mendapat skor 20. Proses berkarya kriya logam (timbulnya aluminium, kerapian, sobek atau tidaknya aluminium) mendapat skor 20. Penyelesaian akhir dan hasil karya kriya logam (tekstur, warna, dan pigora) mendapat skor 20.

Instrumen penilaian digunakan penulis dalam mengukur kinerja siswa. GARNETA FAWNI AURELIANT siswa kelas XII IPA 1 SMA *Labschool* Unesa 1 memperoleh kategori nilai CUKUP dengan skor 80.

Dalam pembuatan karyanya Garneta terinspirasi dari bunga yang dinamakan alamanda. Seperti namanya alamanda memiliki bunga yang cantik dan berbagai macam warna seperti kuning, jingga, dan merah.

Penggambaran objek tiga bunga alamanda dalam sebuah pot dalam karya ini Garneta menggambarkan keindahan bunga alamanda sebagai objek berkarya kriya logam aluminium teknik tekan.

Dalam pembuatan sketsa gambar Garneta mendapatkan kategori baik, dari segi proporsi dan keseimbangan yang tepat, sehingga memberikan kesan yang enak saat dipandang.

Penggunaan bahan dan alat Garneta mendapat kategori baik dimana dalam penggunaan alat Garneta berhasil menggunakan berbagai macam alat yang ada disekitar. Namun kurang maksimal dibagian detail tekstur background.

Dalam proses berkarya Ananda dikategorikan siswa yang mendapat nilai baik karena cepat memahami teknik tekan dan mengaplikasikannya. dimana dalam penggunaan alat untuk mentekstur background atau belakang objek kurang detail, sehingga memberi kesan bagian tekstur karya belum selesai namun dalam segi menekan bagian objek Garneta dikategorikan baik karena tidak ada bidang yang sobek dan hasil timbulan juga sangat rapi.

Penggunaan warna dalam karya ini menggunakan berbagai warna, dengan warna dominan merah muda pada bagian mahkota bunga, warna kuning pada kepala putik, hijau pada helai daun, dan cokelat muda pada pot. Garneta dikategorikan mendapat nilai baik dalam mengolah dan menumpuk warna pada objek karya kriya logamnya.

Salah Satu Kategori Siswa yang Mendapat Kategori Nilai “KURANG”



Gambar 19. Karya dari Raditya Damar Sentono Putro (Dokumentasi : Lia Andriani, 2023)

Menggambar sketsa desain sesuai dengan materi yang diberikan (keseimbangan dan proporsi) mendapat skor 17. Mengenal fungsi bahan dan alat yang digunakan dalam berkarya kriya logam mendapat skor 17. Proses berkarya kriya logam (timbulnya aluminium, kerapian, sobek atau tidaknya aluminium) mendapat skor 18. Penyelesaian akhir dan hasil karya kriya logam (tekstur, warna, dan pigora) mendapat skor 18.

Instrumen penilaian digunakan penulis dalam mengukur kinerja siswa. RADITYA DAMAR SENTONO PUTRO siswa kelas XII

IPA 1 SMA *Labschool* Unesa 1 memperoleh kategori nilai KURANG dengan skor 70.

Dalam karya ini Raditya menggambarkan kartun kesukaannya yaitu karakter pikachu dalam serial kartun pokemon.

Dalam pembuatan sketsa gambar Raditya mendapatkan kategori baik, dari segi proporsi dan keseimbangan. Objek pikachu berada pada tengah, dan poke ball pada bawah bagian kiri memberi kesan tidak seimbang atau berat sebelah, sehingga dalam penilaian sketsa Raditya tidak mendapat nilai yang sangat baik. Penggunaan bahan dan alat Raditya mendapat kategori baik dimana dalam penggunaan berbagai macam alat yang ada disekitar. Bisa dikatakan Raditya dapat memanfaatkan alat dan bahan dengan baik.

Dalam proses berkarya Raditya dikategorikan siswa yang mendapat nilai baik karena cepat memahami teknik tekan dan mengaplikasikannya.

Penggunaan warna dalam karya kuning pada karakter pikachu sebagai point interest, dan warna merah, putih dan garis hitam pada poke ball. Raditya dikategorikan mendapat nilai baik dalam mengolah dan menumpuk warna pada objek karya kriya logamnya. Namun pada tata letak poke ball kesan tidak seimbang atau berat sebelah. Sedangkan pada *background* Raditya tidak memberi tekstur hal inilah yang membuat Raditya dalam penilaian hasil karya tidak mendapat nilai sangat baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada data yang telah berhasil diperoleh melalui penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Proses berkarya seni kriya logam menggunakan aluminium dengan teknik tekan untuk siswa kelas XII IPA 1 SMA *Labschool* Unesa 1, siswa sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, dilihat dari kesiapan bahan dan alat yang digunakan siswa untuk mengikuti pembelajaran dan praktek membuat karya kriya logam aluminium dengan teknik tekan.

Hasil karya kriya logam siswa kelas XII IPA 1 beraneka ragam sesuai dengan kreativitas siswa masing-masing misalnya: bunga, tengkorak, kartun, hewan, dan lainnya. Kinerja siswa dari

hasil penilaian seluruh siswa kelas XII IPA 1 SMA *Labschool* Unesa 1. Nilai rata-rata siswa kelas XII IPA 1 adalah 86 yang berarti nilai rata-rata kelas XII IPA 1 mendapat kategori baik, siswa yang mendapat nilai kategori sangat baik berjumlah 11 orang, siswa dengan nilai kategori baik berjumlah 9 orang, serta siswa yang mendapat kategori cukup berjumlah 3 orang, siswa yang mendapat nilai kurang berjumlah 2 orang, dan tidak ada siswa yang mendapat kategori nilai sangat kurang.

Hasil karya kriya logam siswa kelas XII IPA 1 beraneka ragam sesuai dengan kreativitas siswa masing-masing misalnya: bunga, tengkorak, kartun, hewan, dan lainnya. Kinerja siswa dari hasil penilaian seluruh siswa kelas XII IPA 1 SMA *Labschool* Unesa 1. Nilai rata-rata siswa kelas XII IPA 1 adalah 86 yang berarti nilai rata-rata kelas XII IPA 1 mendapat kategori baik, siswa yang mendapat nilai kategori sangat baik berjumlah 11 orang, siswa dengan nilai kategori baik berjumlah 9 orang, serta siswa yang mendapat kategori cukup berjumlah 3 orang, siswa yang mendapat nilai kurang berjumlah 2 orang, dan tidak ada siswa yang mendapat kategori nilai sangat kurang.

Untuk mengembangkan pembelajaran karya seni kriya logam, maka disarankan:

Kepada pendidik, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi guna menemukan cara yang efektif dalam proses pembelajaran.

Kepada siswa, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pengalaman dan pengetahuan dalam berkarya kriya logam aluminium dengan teknik tekan

Kepada penulis yang mengadakan penelitian lanjutan, agar penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran seni budaya.

REFERENSI

Sumber dari buku:

Angge, Indah Chrysanti. *Dasar-Dasar Kriya Logam*. Surabaya: Unesa University Press, 2016.

Moleong, Lexy. 2011. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Satori, Djam'an, dan Aan Komariah. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Singarimbun, Masri, dan Sofian Effendi. 2008. *Metode Penelitian Survei (Edisi Revisi)*. Jakarta: LP3ES.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumber dari artikel jurnal:

Dot, Detail. (2023). *Sejarah dan Penemu Gunting*. Diakses pada 13 Desember 2022, dari <https://detaildot.blogspot.com/2013/11/sejarah-dan-penemu-gunting.html#.Y5iPK1FBy5c>

Hayati, Rina. (2021). *Pengertian Teknik Pengumpulan Data, Macam, Cara Menulis, dan Contohnya*. Diakses pada 06 Maret 2022, dari <https://penelitianilmiah.com/teknik-pengumpulan-data>

Pendidikan, Dosen. (2022) *Analisis*. Diakses pada 13 Desember 2022, dari <https://www.dosenpendidikan.co.id/analisis/>

Salam, Sofyan., Sukarman., Hasnawati., dan Muhammad Muhaemin. (2020) *Pengetahuan Dasar Seni Rupa*. Diakses pada 13 Desember 2022, dari https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=pRoMEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=pengertian+seni+rupa+&ots=fp_y1VxYVb&sig=6ct5pnyGD7TJlsw9iFjCBWO_Jo&redir_esc=y#v=onepage&q=pengertian%20seni%20rupa&f=false